

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Rachman (2006 : 33), dalam bukunya Etika Kepustakawanan “Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit kerja yang terdapat di lingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti, universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan lembaga perguruan tinggi lainnya. Perpustakaan Perguruan Tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu mahasiswa dan dosen. Namun, demikian banyak juga perpustakaan memberikan layanan kepada pemustaka diluar dari lembaga pendidikannya. Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai sarana penunjang proses perkuliahan dan penelitian di perguruan tinggi tersebut”.

Pustakawan memegang peranan penting dalam pengelolaan sistem perpustakaan. Hal itu dikarenakan pustakawanlah yang akan mengelola perpustakaan untuk dapat memenuhi kriteria sebagai pustakawan profesional. Sebagai pustakawan, pustakawan harus bisa bersikap profesional agar pemustaka mendapat pelayanan yang memuaskan ketika datang ke perpustakaan. Sebagai pustakawan profesional, seorang pustakawan harus dapat menunjukkan kinerja yang baik, karena dalam melaksanakan tugas disertai tanggungjawab setiap jenjang kepangkatan, untuk itu ada sejumlah angka kredit, yaitu angka yang diberikan berdasarkan penilaian yang telah dicapai oleh seorang pustakawan dengan mengerjakan butir-butir kegiatan yang nanti akan digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan serta kenaikan pangkat atau jabatan (Pasal 1 Ayat 7).

Prestasi kerja pustakawan di perpustakaan dapat ditingkatkan melalui proses pengevaluasian. Evaluasi adalah cara terbaik untuk mawas diri, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada dalam diri pustakawan, kemajuan dan kelebihan yang dapat dicapai oleh seorang pustakawan. Kinerja pustakawan dapat diukur atau dilihat dari bagaimana proses pelayanan yang dilakukan di perpustakaan, tingkat kepuasan pemustaka yang datang ke perpustakaan. Dengan demikian, peran pendidikan bagi pustakawan sangat penting untuk dilakukan karena akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di perpustakaan. Untuk dapat melaksanakan tugas-tugas dari seorang pustakawan, hendaknya pustakawan maupun pengelola perpustakaan yang belum memiliki latar belakang pendidikan pustakawan mengikuti seminar-seminar, workshop, bintek, dan pelatihan mengenai perpustakaan agar dapat meningkatkan kinerja dari pustakawan atau pengelola perpustakaan tersebut dan kualitas perpustakaan mengalami peningkatan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Struktur organisasi yang ada di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan terdiri dari Kepala Perpustakaan atau Kepala UPT Perpustakaan, beliau memiliki latar belakang pendidikan agama, yakni S1 Pendidikan Agama Hindu di STKIP Singaraja dan S2 Pendidikan Agama Hindu di IHDN Denpasar. Selanjutnya dibawah kepala perpustakaan terdapat petugas pada bidang Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka, beliau memiliki latar belakang pendidikan sebagai seorang pustakawan, yakni menempuh pendidikan D3 Perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2014-2017 dan mulai bekerja di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu

Kuturan Singaraja sejak akhir tahun 2017 sampai saat ini. Selanjutnya, yaitu petugas pada bidang Layanan dan Administrasi Perpustakaan, beliau memiliki latar belakang pendidikan sebagai seorang pustakawan, yakni menempuh pendidikan D3 Perpustakaan di Universitas Udayana pada tahun 2015-2018 dan S1 Perpustakaan dan Sains Informasi di Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018-2020 dan mulai bekerja di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan Singaraja sejak awal tahun 2020 sampai saat ini.

Berdasarkan struktur organisasi di perpustakaan pusat STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kinerja pustakawan yang peneliti dapat lihat secara langsung adalah tugas-tugas pustakawan sudah berjalan dengan baik namun, antara kepala perpustakaan dengan pustakawan terdapat ketidaksesuaian terkait dengan tugas yang diemban oleh seorang kepala perpustakaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala perpustakaan masih belum menguasai beberapa tugas dari seorang kepala perpustakaan. Oleh sebab itu, tugas kepala perpustakaan sering kali diambil alih oleh pustakawan sehingga dapat dilihat bahwa kinerja dari kepala perpustakaan masih terbilang kurang baik karena belum memenuhi tugasnya sebagai kepala perpustakaan. Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pendidikan yang sesuai akan mempengaruhi kinerja pustakawan pada bidang layanan. Layanan ini nantinya akan diberikan kepada pemustaka yang terdiri dari mahasiswa dan dosen dari civitas akademika perguruan tinggi tersebut. Oleh sebab itu, setiap pengelola perpustakaan hendaknya memiliki potensi dasar kepustakawanan untuk dapat memenuhi tugas sebagai seorang pustakawan dan memberikan pelayanan prima kepada pemustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka tersebut.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang apakah pendidikan profesi pustakawan berperan terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpendidikan dasar perpustakaan. Karena, pendidikan dasar tentang perpustakaan sangat berperan penting khususnya bagi pustakawan yang akan mengelola perpustakaan tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN PUSAT STAHN MPU KUTURAN SINGARAJA, BALI”**. Perpustakaan perguruan tinggi ini merupakan tempat yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian karena penulis ingin mengetahui bagaimana pendidikan pustakawan dapat berpengaruh terhadap kinerja di perpustakaan.

Penelitian mengenai Peranan Pendidikan Terhadap Penilaian Kinerja Pustakawan di Perpustakaan yang pernah dilakukan oleh Awalia Warsitaning Putri dengan judul Skripsi “Analisis Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang” pada tahun 2013. Penelitian ini membahas mengenai latar belakang pendidikan yang ditempuh oleh pustakawan dan bagaimana pendidikan sangat berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, tampak bahwa penelitian perpustakaan tentang peranan pendidikan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan pusat STAHN Mpu Kuturan Singaraja belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini mendeskripsikan latar belakang pendidikan pengelola perpustakaan di Perpustakaan

Pusat STAHN Mpu Kuturan, mendeskripsikan kinerja pustakawan dilihat dari latar belakang pendidikan pustakawan di Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana latar belakang pendidikan pengelola perpustakaan di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan?

1.2.2 Bagaimana kinerja pustakawan dilihat dari latar belakang pendidikan pustakawan di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk Mengetahui latar belakang pendidikan pengelola perpustakaan di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan.

1.3.2 Untuk mengetahui kinerja pustakawan dilihat dari latar belakang pendidikan pustakawan di Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan.

1.4 Manfaat

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berdaya guna bagi diri sendiri, orang lain maupun instansi-instansi terkait. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan semua teori-teori yang telah peneliti dapatkan saat berada dibangku kuliah.
2. Bagi Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kinerja pustakawan di perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk Perpustakaan Pusat STAHN Mpu Kuturan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja pustakawan di perpustakaan.

1.4.2.1 Bagi Masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang peranan pendidikan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan.

1.4.2.2 Bagi Peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan merangsang pihak-pihak yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis ataupun menelaah masalah-masalah peranan pendidikan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan.

1.4.2.3 Bagi Pemerintah, agar dapat meningkatkan fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi di bidang peningkatan kinerja pustakawan dan pentingnya pendidikan bagi calon pustakawan maupun pustakawan.

1.4.2.4 Bagi Lembaga / Jurusan, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan yang membahas mengenai peranan pendidikan terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan.

